

**PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN  
DAN PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*  
*REPORT* TERHADAP DANA SYIRKAH  
TEMPORER PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**Skripsi**

**Hevi Anggeraini  
NPM : 1751020160**



**Program Studi Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H / 2021**

**PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN  
DAN PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY  
REPORT* TERHADAP DANA SYIRKAH  
TEMPORER PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**Hevi Anggeraini**

**NPM : 1751020160**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, SE., ME.Sy**

**Pembimbing II : Dimas Pratomo M.E**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Dana syirkah temporer adalah salah satu bentuk investasi masyarakat terhadap bank syariah secara langsung. Faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk berinvestasi pada bank adalah kepercayaan. Indikator kepercayaan investor dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan diukur dengan opini auditor independen pada laporan keuangan auditan. Opini auditor independen akan mencerminkan secara umum kualitas laporan keuangan sehingga dapat digunakan oleh seluruh kepentingan. Selain itu, pengungkapan *sustainability report* juga secara tidak langsung mendukung pengungkapan pertanggung jawaban perusahaan pada masyarakat pada sektor selain keuangan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* secara parsial terhadap dana syirkah temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020? dan Bagaimana pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* secara simultan terhadap dana syirkah temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan berkelanjutan BUS periode tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 10 BUS dari populasi 14 dan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan *library research*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini auditor independen berpengaruh terhadap dana syirkah temporer namun pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap dana syirkah temporer secara parsial. Hal tersebut dibuktikan dengan signifikansi uji t masing-masing variabel ada yang kurang dari dan lebih dari 0.05. Tetapi secara simultan opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap dana syirkah temporer. Hal tersebut terjadi karena indikasi bahwa masyarakat indonesia selaku investor lebih memperhatikan hal-hal seperti strategi promosi.

**Kata Kunci : *Opini Auditor Independen, Sustainability Report, Dana Syirkah Temporer.***



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat : Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.  
(0721) 704030

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh.*  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hevi Anggeraini  
NPM : 1751020160  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan *Sustainability report* terhadap Dana Syirkah Temporer pada Bank Umum Syari’ah di Indonesia Periode 2016-2020” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.  
*Wassalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 13 Desember 2021  
Penyusun,



**Hevi Anggeraini**  
**1751020160**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN  
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
TERHADAP DANA SYIRKAH TEMPORER PADA  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2016-2020**

**Nama : Hevi Anggeraini  
NPM : 1751020160  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden intan Lampung

Bandar Lampung, Oktober 2021

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Muhammad Kurniawan, S.E., M.Sy**

**Dimas Pratomo, M.E**

**NIP. 19860517 201503 1 001**

**NIP. 19930528 201801 1 003**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**NIP. 19820808 201101 2 009**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Sekretariat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syari’ah Di Indonesia Periode 2016-2020”** disusun Oleh: **Hevi Anggeraini, NPM: 1751020160, Program Studi Perbankan Syari’ah**, Telah di Ujikan dalam siding Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 13 Desember 2021. Pukul, 10.00-11.30 WIB**

**TIM PENGUJI**

Ketua : **Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si** (.....)

Sekretaris : **Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy** (.....)

Penguji I : **Any Eliza, S.E., M.Ak** (.....)

Penguji II : **Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy** (.....)

Penguji III : **Dimas Pratomo, M.E** (.....)

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si**  
**NIP. 19800801200312 1 001**



## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللّٰهِ

الْغُرُوْرُ ﴿٥﴾

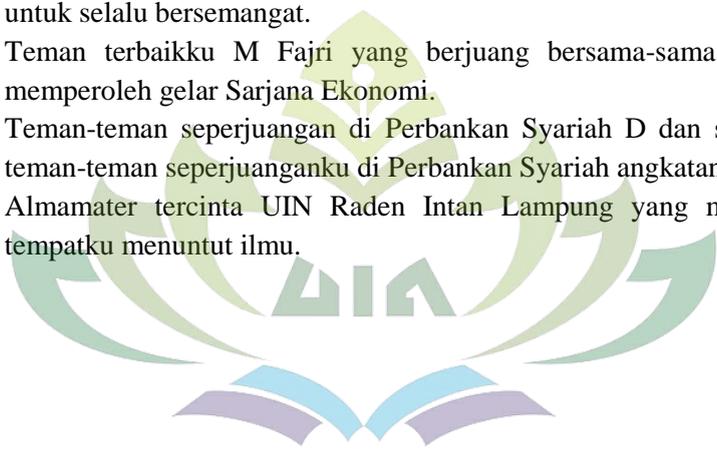
*Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah”. (Q.S Al-Fatir;5)*



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Tontori (Alm) dan Ibu Tina Wati tercinta, terima kasih atas setiap kasih sayang serta dukungan do'anya yang tidak pernah terhenti untukku.
2. Kakekku Muzakkir dan Nenekku Niswati tersayang, terima kasih atas setiap kasih sayang serta dukungan do'anya yang tidak pernah terhenti untukku.
3. Adikku Mia Riyanti dan Aulia Juita yang selalu memberi senyum, keceriaan, dan kasih sayang untukku sehingga menjadi motivasiku untuk selalu bersemangat.
4. Teman terbaikku M Fajri yang berjuang bersama-sama untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
5. Teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah D dan seluruh teman-teman seperjuanganku di Perbankan Syariah angkatan 2017.
6. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menuntut ilmu.



## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti Hevi Anggeraini, di lahirkan di Marang Pesisir Selatan pada tanggal 13 Oktober 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Tontori (Alm) dan Tina Wati.

Adapun jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu:

1. SDN 1 Marang selesai pada tahun 2009,
2. PGRI 1 Pesisir Selatan selesai pada tahun 2013.
3. SMAN 1 Pesisir selatan selesai pada tahun 2016 dan
4. Melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada semester 1 pada tahun 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 13 Desember 2021  
Yang Membuat,

**Hevi Anggeraini**  
**1751020160**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji milik Allah SWT semata, karena hanya kehendak dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP DANA SYIRKAH TEMPORER PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy sebagai ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy sebagai pembimbing 1 dan Bapak Dimas Pratomo, M.E sebagai pembimbing 2 yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, mengarahkan dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
4. Kepada Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
6. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam *ukhawah Islamiyah*.

Akhir kata jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah

penulis mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya penulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 13 Desember 2021

**Hevi Anggeraini**  
**1751020160**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	16
H. Kerangka Pikir.....	21
I. Sistematika Penulisan .....	22

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Landasan Teori.....	23
1. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	23
2. Audit Syariah.....	24
a. Definisi Audit Syariah.....	24
b. Audit dalam Islam .....	26
c. Tujuan dan Manfaat Audit Syariah.....	26
3. Opini Audit .....	28
4. Auditor Independen .....	30

a. Pengertian Audit.....	30
b. Tujuan Audit .....	30
c. Auditor Independen.....	31
5. Pengungkapan <i>Sustainability report</i> .....	32
a. Pengertian <i>Sustainability report</i> .....	32
b. Manfaat <i>Sustainability report</i> .....	37
6. Dana Syirkah Temporer .....	38
B. Pengajuan Hipotesis .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	45
1. Jenis Penelitian .....	45
2. Sifat Penelitian.....	45
B. Definisi Operasional Variabel.....	45
C. Populasi dan Sampel .....	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel .....	49
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
E. Teknik Analisis Data .....	51
1. Analisis Deskriptif.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	51
3. Uji Hipotesis .....	53
4. Regresi Linear Berganda .....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	57
1. Analisis Deskriptif .....	57
2. Uji Asumsi Klasik.....	59
a. Uji Normalitas .....	59
b. Uji Multikolonieritas .....	60
c. Uji Autokorelasi .....	61
d. Uji Heteroskedasitas.....	62
3. Hasil Uji Hipotesis.....	63
a. Koefisien Detreminasi ( $R^2$ ) .....	63
b. Uji Parsila (Uji t).....	64
c. Uji Simultan (Uji F) .....	65

4. Uji Regresi Linear Berganda .....	66
--------------------------------------	----

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengukuran Opini Auditor Independen.....	43
2. Daftar Populasi.....	45
3. Daftar Sampel.....	46
4. Data Deskriptif Statistik Variabel .....	53
5. Hasil Uji Normalitas.....	55
6. Hasil Uji Multikolonieritas.....	56
7. Hasil Uji Heteroskedasitas .....	57
8. Hasil Uji Autokorelasi.....	58
9. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
10. Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	60
11. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	62
12. Pengujian Regresi Linear Berganda.....	63



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Data Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia.....	4
2. Kerangka Pikir.....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Data Penelitian Opini Auditor Independen, Pengungkapan *Sustainability Report*, Dana Syirkah Temporer
2. Hasil Statistika Deskriptif
3. Hasil Uji Normalitas
4. Hasil Uji Multikolonieritas
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
6. Hasil Uji Autokorelasi
7. Hasil Uji Hipotesis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
8. Hasil Uji  $t$
9. Hasil Uji  $F$
10. Hasil Regresi Linear Berganda



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai acuan awal untuk mendapatkan sebuah gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi ini adalah “PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP DANA SYIRKAH TEMPORER PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020”. Berdasarkan judul skripsi tersebut maka diperlukan penjelasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, antara lain:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu peristiwa (benda, orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

2. Opini

Opini adalah suatu sikap atau pendapat, tanggapan, pandangan, dan hasil pikiran seseorang mengenai sebuah persoalan ataupun keadaan yang pernah maupun sedang terjadi. Di dalam fakta, tidak ada pendapat atau sanggahan dari orang lain.<sup>2</sup>

3. Auditor Independen.

Auditor Independen (Akuntan/Kantor Akuntan Publik) yang bertugas memeriksa (audit) suatu atau beberapa

---

<sup>1</sup>Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2018), 1045.

<sup>2</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2012), 99.

perusahaan yang menggunakan jasanya. Auditor ini mempunyai sikap independen karena tidak terikat dengan suatu entitas dalam melakukan jasa audit maupun jasa konsultan.<sup>3</sup>

#### 4. Pengungkapan

Pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh laporan keuangan. Keberadaan dari pengungkapan dalam perusahaan sangat penting karena pada kondisi ketidakpastian pasar, nilai informasi yang relevan dan *reliable* tercermin di dalam pengungkapan laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan merupakan media untuk pengungkapan yang diharuskan dalam standar akuntansi dan yang tidak dapat disajikan dalam neraca, laporan laba rugi atau laporan arus kas. Sedangkan transparansi dalam suatu perusahaan digunakan untuk membantu investor dalam pasar modal.<sup>4</sup>

#### 5. *Sustainability report*

*Sustainability report* memiliki definisi yang beragam, menurut Elkington (1997), *sustainability report* berarti laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*Sustainable Performance*).<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Ira Hasti Priyadi, M.A., *Auditing Konsep Dan Teori Pemeriksaan Akuntansi Oleh Akuntan Publik*, (Duta Media Publishing, 2020), 10.

<sup>4</sup>N Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 124.

<sup>5</sup>Mochamad Rizki Triansyah Bukhori, Dani Sopian, “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability report Terhadap Kinerja Keuangan*”, *Sikap*, Vol 2 No. 1, (2017): 39.

## 6. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain dimana Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.<sup>6</sup>

## 7. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjabaran dari masing-masing istilah yang dimaksud dari judul di atas adalah penelitian mengenai seberapa besar Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## B. Latar Belakang Masalah

Kegiatan utama lembaga keuangan yang mayoritas berkegiatan dalam hutang-piutang membuat perbankan menjadi salah satu sektor jasa yang menomorsatukan kepercayaan sebagai salah satu prinsip *branding* utamanya karena dana yang dikelola suatu lembaga keuangan mayoritas bukanlah dana dari pemilik melainkan dana dari kreditur atau pihak ketiga. Sumber dana dari masyarakat menjadi sangat penting, karena akan menjadi sumber pendanaan bagi bank.<sup>8</sup> Sumber dana pihak ketiga salah satu bentuknya adalah tabungan,

---

<sup>6</sup> Pedoman akuntansi perbankan syariah indonesia tahun 2013, 5.

<sup>7</sup> UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, 35.

<sup>8</sup> Nofianto Eko, Agustina, Linda, *Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.*, Accounting Analysis Journal, Vol. 3 (Agustus 2014), 344.

dimana sumber dana pihak ketiga ini mudah untuk mencari dan juga tersedia banyak di masyarakat serta persyaratan untuk mencarinya tidak sulit. Jika pertumbuhan tabungan tiap tahunnya meningkat maka akan berpengaruh pada profitabilitas dan kinerja keuangan.<sup>9</sup>

Fenomena persaingan antar bank syariah yang ketat secara langsung atau tidak langsung dapat berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas perbankan syariah. Dalam sistem perbankan syariah yang merupakan bagian konsep dari ekonomi Islam yang memiliki tujuan untuk mengaplikasikan sistem nilai dan etika Islam dalam wilayah ekonomi. berdasarkan prinsip syariah berdasarkan kaidah mudharabah, bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Salah satu bentuk investasi oleh pihak lain pada lembaga perbankan syariah adalah berupa dana syirkah temporer.



Sumber: ojk.go.id diakses dan diolah pada 11 Juni 2021

**Gambar 1.1**  
**Data Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia**

<sup>9</sup> Mutiara Sekar Arum, *Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi Viii, (15-16 September 2015), 239.

Data tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga pada bank syariah di Indonesia selalu naik secara signifikan. Kenaikan tersebut mengindikasikan adanya perkembangan bank syariah dari waktu ke waktu. Kenaikan tersebut juga mengindikasikan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Kepercayaan ini penting dibangun karena dalam keadaan ini semua pihak ingin merasa diuntungkan baik dari segi penyimpanan dana, penampung dana maupun penerima penyaluran dana tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka semakin tinggi pula dana pihak ketiga (DPK) yang akan masuk pada bank tersebut.<sup>10</sup>

Salah satu bentuk investasi oleh pihak ketiga pada lembaga perbankan syariah adalah berupa dana syirkah temporer. Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan akad tertentu dari individu dan pihak lainnya di mana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.<sup>11</sup> Prinsip yang ada di bank syariah adalah prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil yang dimaksud adalah adanya dua pihak yang bekerjasama dimana masing-masing pihak sebagai investor dan pengelola dana. Pihak pengelola dana akan mengelola dana yang diterima dari investor untuk mengembangkan usahanya. Kemudian, pengelola dana akan memberikan imbalan bagi hasil investor sesuai dengan prosentase yang telah disepakati. Bagi hasil pada bank syariah sering disebut sebagai pengganti bunga pada bank konvensional. Hanya bedanya, apabila dalam bagi

---

<sup>10</sup>Dianing Ratna Wijayani, "Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Muqtasid 8(1), 2017: 1-12, (2017): 2.

<sup>11</sup>Khusnul Khotimah, Subakir, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2011-2015", *Majalah Ekonomi*, Vol. Xxiii No. 1 (Juli 2018), 84.

hasil keuntungan yang diperoleh bersifat fluktuatif, artinya tergantung dari kondisi usaha yang dijalankan.<sup>12</sup>

Pada bank syariah, nasabah merupakan investor yang menyimpan dananya pada bank baik itu dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito jika menggunakan akad bagi hasil pada produk penghimpun dana. Dimana, timbal balik suatu investasi berbentuk bagi hasil dari hasil kelola dana dalam satu periode. Jadi, ketidakpastian yang ditanggung bersama oleh kedua pihak akan menimbulkan suatu kewaspadaan untuk menanamkan suatu dana. Jika diibaratkan pada pasar modal, investor akan mencari emiten yang sanggup mengembalikan dananya sesuai dengan pengembalian yang diharapkan. Informasi-informasi tersebut hanya bisa didapat pada laporan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang menyatakan salah satu factor yang banyak dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi adalah informasi akuntansi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan mengambil peran penting sebagai penilai kondisi keuangan yang baik.<sup>13</sup>

Laporan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah di audit. Laporan keuangan yang telah di audit adalah laporan kondisi keuangan dalam satu periode yang telah di audit oleh auditor independen. Auditor independen memiliki tugas melakukan penilaian atas laporan keuangan yang telah dibuat agen yaitu dengan cara memberikan opini audit dan mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Junita Simbolon, Memed Sued, *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Dan Infrastruktur Subsektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014)*. Simposium Nasional Akuntansi Xix, Lampung 2016, 4.

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2017), 409.

<sup>14</sup> Dori Novarela Dan Indah Mulia Sari, "Pelaporan Corporate Sosial Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* Vol. 2, No. 2 (2015)

Laporan keuangan yang telah di audit disini menjadi sangat penting karena kualitas perusahaan tercermin pada laporan keuangan yang telah di audit. Pada laporan keuangan yang telah di audit tersebut akan terlihat kewajaran, kondisi keuangan, serta *management letter* yang memuat prediksi apa yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan pada periode berikutnya.<sup>15</sup> Oleh karena itu, laporan keuangan yang telah di audit sangat penting bagi perusahaan terutama perbankan yang merupakan bisnis yang berbasis kepercayaan.

Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan pun terlihat jelas dengan opini auditor independen yang tercermin dalam laporan keuangan yang telah di audit. Opini auditor independen adalah opini atas kewajaran dari laporan keuangan. Kualitas terbaik dari laporan keuangan akan tercermin ketika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan. Ketika laporan keuangan suatu perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, berarti bahwa laporan tersebut memperlihatkan kondisi keuangan yang sebenarnya sesuai standar akuntansi yang berlaku umum tanpa adanya pengecualian dalam bentuk apapun. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer dalam pengelolaan perusahaan. Manajer akan termotivasi untuk mengelola perusahaan lebih baik jika informasi dalam pelaporan keuangan memiliki kualitas yang lebih baik. Sehingga, laporan keuangan yang seperti itu akan memperlihatkan citra baik bagi para pemangku kepentingan terutama bagi investor yang akan menginvestasikan dananya.<sup>16</sup>

Selain opini auditor, salah satu pelaporan yang menjadi bahan pertimbangan para pemangku kepentingan adalah pelaporan keberlanjutan atau *sustainability reporting*.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, 355.

<sup>16</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Cv, Alfabeta, 2012), 2.

*Sustainability reporting* memiliki definisi yang beragam, menurut Elkington dalam Yohanes dan Josua, *sustainability report* berarti pelaporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Saat ini implementasi *sustainability report* di Indonesia didukung oleh aturan pemerintah seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) Nomor 40 tahun 2007.<sup>17</sup>

Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan terpisah yang biasanya dikenal dengan *sustainability report*, dapat mencerminkan tingkat akuntabilitas, resposibilitas, dan transparan si perusahaan terhadap investor dan *stakeholder* lainnya.<sup>18</sup> Pengungkapan *sustainability report* dapat dijadikan strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* akan memberikan gambaran atas dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi. *Sustainability report* dapat digunakan perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dengan para *stakeholder* yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan.<sup>19</sup>

Namun, jika hasil pemeriksaan laporan keuangan dan pengungkapan *sustainability report* menjadi penting bagi para pemangku kepentingan, maka seorang investor selaku salah satu pemangku kepentingan seharusnya lebih memperhatikan hasil dari kedua hal tersebut. Penelitian oleh Cheng dan Chirstian mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR yang merupakan proksi dari *sustainability report* berpengaruh

---

<sup>17</sup>Suhardiyah Matrtha, Subakri, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia". *Majalah Ekonomi*, Vol. 23 No. 1 (Juli 2018), 85.

<sup>18</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), 217.

<sup>19</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*, (Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016), 3.

signifikan terhadap *abnormal return* yang menandakan bahwa investor mempertimbangkan informasi CSR untuk membuat keputusan.<sup>20</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti mengungkapkan bahwa hanya aspek lingkungan yang mempengaruhi profitabilitas.<sup>21</sup> Sedangkan penelitian oleh Widati mengungkapkan bahwa aspek sosial dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Adapun profitabilitas dan kinerja keuangan adalah salah satu factor yang mempengaruhi investasi secara tidak langsung.<sup>22</sup> *Sustainability report* memungkinkan suatu perusahaan untuk mempertimbangkan dampaknya terhadap berbagai isu-isu kerusakan alam yang memungkinkan mereka untuk lebih transparan mengenai resiko dan peluang yang mereka hadapi. Selain meningkatnya kesadaran global dan kampanye pembangunan berkelanjutan, tren pelaporan kebelanjutan yang terus meningkat.<sup>23</sup>

Beberapa *stakeholder* penting yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal serta tetap bertahan hingga saat ini adalah masyarakat atau konsumen. Tanpa adanya masyarakat atau konsumen, tentu produk yang ditawarkan oleh perusahaan tidak akan laku terjual sehingga menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan itu sendiri. Masyarakat atau konsumen dapat dikatakan sebagai pengendali perusahaan. Maksudnya masyarakat atau konsumen itu sendiri yang dapat menentukan sebuah perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau tidak. Ketika *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi yang penting

---

<sup>20</sup>Carl S, Warren, James, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2014), 16-19.

<sup>21</sup> Triyani, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Office Channeling Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Periode 2015-2017*. (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Uin Raden Intan, Lampung, 2018), 54.

<sup>22</sup> Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori Dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn, 2013), 431.

<sup>23</sup> Khusnul Khotimah, Subakir, *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2011-2015*, *Majalah Ekonomi*, Vol. Xxiii No. 1 (Juli 2018), 84,

bagi perusahaan, maka perusahaan akan beraksi dengan cara memuaskan keinginan *stakeholder*. Dalam hal ini, perusahaan harus pandai menarik hati konsumen maupun calon konsumen agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai, yaitu mencapai profit, yang maksimal dan bertahan ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat.<sup>24</sup>

Praktek akuntansi pada masa Rasulullah mulai berkembang setelah ada perintah Allah SWT melalui Al-Quraan untuk mencatat transaksi yang tidak tunai dalam Q.S. Al- Baqarah ayat 282:<sup>25</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِيَدَيْنِ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا  
 عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا  
 يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ  
 مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ  
 مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا  
 يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا  
 إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا

<sup>24</sup> Junita Simbolon, Memed Sued, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Dan Infrastruktur Subsektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014). Simposium Nasional Akuntansi Xix, Lampung 2016, 4.

<sup>25</sup> Departemen Agama Ri, *Al-Quran Tafsir Bii Hadist*, (Bandung: Cardoba, 2013), 48.

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٢٧﴾

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau —Dia sendiri tidak mampumengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila

*kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya”. (Q.S Al-Baqarah[2]:282).*

Berdasarkan ayat diatas dalam hal ini perintah Allah SWT untuk mencatat transaksi yang bersifat tidak tunai telah mendorong setiap individu untuk senantiasa menggunakan dokumen ataupun bukti transaksi.<sup>26</sup>

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Dana syirkah temporer, dimana dana syirkah temporer terdiri dari dana mudharabah dalam hal Bank sebagai pengelola dana (*Mudharib*) dan musyarakah dalam hal Bank sebagai mitra aktif. *Mudharabah* dibedakan berdasarkan pembatasan penggunaan dana menjadi *Mudharabah Mutlaqah* dan *Mudharabah Muqayadah*. Untuk Bank yang menggunakan metode bagi hasil (*Gross Profit Margin* atau dalam fatwa disebut *Net Revenue Sharing*), maka nasabah (pemilik dana, *Shahibul maal*) tidak akan kehilangan nilai awal investasinya, kecuali Bank dilikuidasi dengan kondisi realisasi aset lebih kecil dari liabilitas. Kelalaian atau kesalahan Bank sebagai pengelola dana, antara lain, ditunjukkan oleh: Tidak dipenuhinya persyaratan yang ditentukan di dalam akad dan tidak terdapat kondisi di luar kemampuan (*force majeure*) yang lazim dan/atau yang telah ditentukan di dalam akad.<sup>27</sup>

Dana syirkah temporer adalah salah satu bentuk investasi masyarakat terhadap bank syariah secara langsung. Faktor

---

<sup>26</sup> Muhammad Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), 462-463.

<sup>27</sup> M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalat)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 16

yang mempengaruhi masyarakat untuk berinvestasi pada bank adalah kepercayaan. Indikator kepercayaan investor dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan diukur dengan opini auditor independen pada laporan keuangan auditan. Opini auditor independen akan mencerminkan secara umum kualitas laporan keuangan sehingga dapat digunakan oleh seluruh kepentingan. Selain itu, pengungkapan *sustainability report* juga secara tidak langsung mendukung pengungkapan pertanggung jawaban perusahaan pada masyarakat pada sektor selain keuangan.

Fenomena dalam penelitian ini berdasarkan prinsip kaidah Al-mudharabah, bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Antara keduanya diadakan akad mudharabah yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak. Pada masyarakat atau para investor mereka dalam berinvestasi pasti melihat salah satu indikator yang membuat perusahaan tersebut baik atau tidak, dengan melihat salah satu laporan keuangan yang telah di audit dan berisi mengenai apakah perusahaan tersebut dari segi laporannya layak, sehingga membuat masyarakat/investor merasa yakin untuk menanamkan modalnya atau melakukan pinjaman modal. Kemudian laporan berkelanjutan mengenai struktur atau kegiatan operasional yang ada pada bank syariah merupakan hal yang penting untuk menunjang setiap kegiatannya, tetapi tidak menutup kemungkinan para investor untuk melihat indikator tersebut, karena indikator ini berisi berbagai macam isi sehingga membuat para investor menilai hal tersebut tidak penting.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP DANA SYIRKAH TEMPORER PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020”.

Topik tersebut dianggap menarik karena adanya indikator baik dari itu dari opini auditor atau pun pengungkapan *sustainability report* yang berhubungan langsung dengan kepercayaan para pemangku kepentingan khususnya investor dan tidak banyak diteliti sebelumnya.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Fenomena dalam penelitian ini berdasarkan prinsip kaidah Al-mudharabah, bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Antara keduanya diadakan akad mudharabah yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.
- b. Salah satu penghimpunan dana yang menggunakan prinsip mudharabah adalah dana syirkah temporer yang merupakan bagian dari dana pihak ketiga yang dihimpun oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

#### **2. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini seperti data yang digunakan diambil dari Laporan Keuangan Tahunan yang telah dipublikasikan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2016-2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh opini auditor independen secara parsial terhadap dana syirkah temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* secara parsial terhadap dana syirkah temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* secara simultan terhadap dana syirkah temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor independen secara parsial terhadap dana syirkah temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* secara parsial terhadap dana syirkah temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* secara simultan terhadap dana syirkah temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan berkaitannya judul yang diteliti, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Menggunakan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak untuk menentukan arah dan strategi dalam berinvestasi.
  - b. Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
- Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:
- a. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meneliti serta mengetahui pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan laporan keberlanjutan pada dana syirkah temporer
  - b. Masyarakat yang pada umumnya adalah calon nasabah akan mendapat Informasi tentang opini audit dan laporan keberlanjutan bisa bermanfaat untuk mengambil keputusan siapa yang akan diberi dana dan kemudian bermanfaat untuk kebijakan memonitor dana yang ada.
  - c. Mengantisipasi timbulnya resiko atas pengungkapan atas opini auditor independent dan keterbukaan laporan keberlanjutan pada masyarakat. Sehingga, pada masa yang akan datang dapat dicapai kondisi yang sesuai dengan harapan manajemen dan masyarakat.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha mencari, membaca dan mempelajari penelitian terdahulu yang terkait dengan materi penelitian yang akan penulis ambil untuk menjadi acuan. Dengan tujuan untuk membandingkan maupun menyempurnakan penelitian terdahulu. Dalam beberapa literatur yang penulis dapatkan, ada kaitannya dengan penulisan kajian ini seperti beberapa penelitian berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zeli Artika (2021) dengan judul Pengaruh Dana Syirkah Temporer Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja *Maqashid*

Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana *syirkah* temporer tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqasid* syariah. *Good corporate governance* ( Dewan Pengawas Syariah, rangkap jabatan DPS, jumlah komite audit, jumlah rapat komite audit) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja *maqashid* syariah. Dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja *maqashid* syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Putri Yustia Sari dan Marsono (2013) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit dan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan likuiditas, leverage, aktifitas perusahaan dan dewan direksi tidak berpengaruh dalam pengungkapan *sustainability report*. hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan belum sepenuhnya mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Warsani Purnama Sari (2015), dengan judul pengaruh opini auditor independen terhadap kelangsungan usaha auditee pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel opini auditor independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha auditee. Dari penelitian ini diperoleh adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,7222, hal ini menunjukkan bahwa kelangsungan usaha mampu dijelaskan oleh variabel opini auditor independen sebesar 77,2% sedangkan sisanya sebesar 22,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Basak Erden Rena, dkk (2016) dengan judul *The Impact Of The Opinions Of The*

*Independent Auditors On The Investor Decisions In Banking Sector: An Empirical Study On The Banks Operating In Turkey.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini laporan audit independen memperkuat keputusan para investor untuk berinvestasi. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana investor individu dan institusi dalam hubungan perdagangan dipengaruhi oleh pendapat auditor yang diberikan sebagai hasil dari independen mengaudit.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Noval dan Lisa Aisyah (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer Dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial dana syirkah temporer dan operasional efisiensi berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, dihitung dengan rasio ROA, dan efisiensi operasional memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas bank syariah dibandingkan dengan dana syirkah temporer.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Ovi Rizki Muallifin (2016), dengan judul penelitian Dampak Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan CR, sedangkan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan DER. *Sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar yang diukur menggunakan *Tobin's Q*.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Monica Suwandi (2019), dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Kinerja Pasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* dimensi ekonomi, *sustainability report* dimensi lingkungan, *sustainability report* dimensi sosial, dan kualitas audit

berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset dan price earnings ratio. Sebagai tambahan, *sustainability report* dimensi hak asasi manusia berpengaruh terhadap profitabilitas tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pasar.

Berikut perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya teliti:

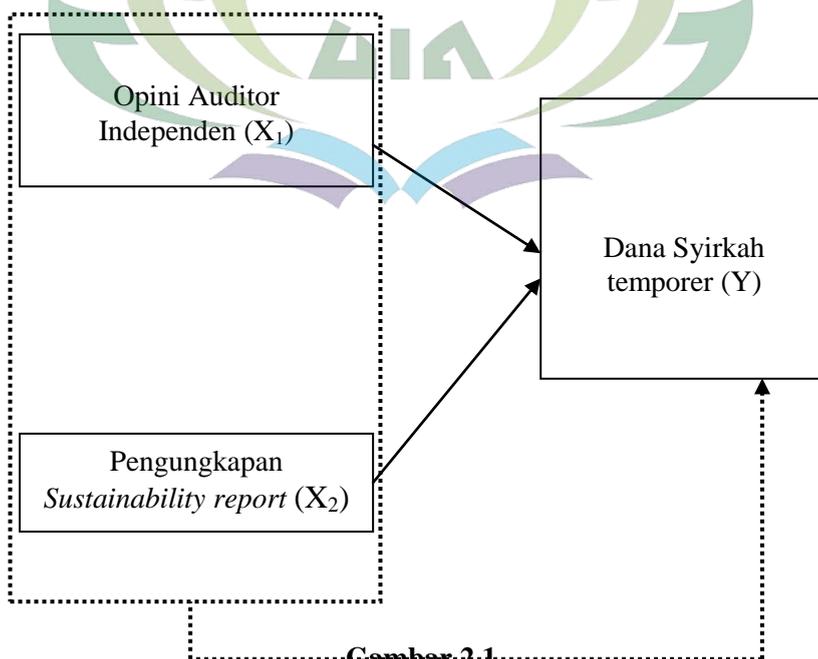
1. Penelitian dari Zeli Artika (2021)
  - a. Variabel dana syirkah temporer masuk ke dalam variabel X sedangkan pada penelitian yang saya lakukan masuk ke dalam variabel Y.
  - b. Variabel lainnya juga beda dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
  - c. Periode tahun Bank Umum Syariah yang digunakan adalah 2017-2019 sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan periode tahun 2016-2020.
2. Mega Putri Yustia Sari dan Marsono (2013)
  - a. Variabel *sustainability report* menjadi variabel independen, sedangkan penelitian saya masuk ke dalam variabel X.
  - b. Variabel lainnya juga beda dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
  - c. Periode tahun Bank Umum Syariah 2009-2011 selama 3 tahun, sedangkan penelitian saya selama 5 tahun 2016-2020.
3. Warsani Purnama Sari (2015)
  - a. Variabel Y menggunakan kelangsungan hidup auditee, sedangkan penelitian saya menggunakan variabel dana syirkah temporer.
  - b. Variabel lainnya juga beda dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
  - c. Objek penelitian diteliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian saya pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

- d. Periode tahun yang digunakan nerlangsung selama 4 tahun 2010-2013, sedangkan penelitian saya 5 tahun dari 2016-2020.
4. Basak Erden Rena, dkk (2016)
  - a. Variabel Y pada penelitian tersebut terfokuskan pada investor, sedangkan penelitian yang saya lakukan terokus pada bagian modal investor tersebut disalurkan.
  - b. Variabel lainnya juga beda dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
  - c. Periode tahun yang digunakan berkisar tahun 2006-2014 dengan 10 bank yang ada di Turkey. Sedangkan penelitian saya meneliti dengan periode terbaru 2016-2020.
5. Muhammad Noval dan Lisa Aisyah (2021)
  - a. Variabel dana syirkah temporer masuk ke dalam variabel X sedangkan pada penelitian yang saya lakukan masuk ke dalam variabel Y.
  - b. Variabel lainnya juga beda dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
  - c. Periode tahun Bank Umum Syariah yang digunakan adalah 2016-2018 sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan periode tahun 2016-2020.
6. Ovi Rizki Muallifin (2016)
  - a. Variabel *sustainabilty report* menjadi variabel dependen, sedangkan penelitian saya masuk ke dalam variabel depeden tetapi untuk X2.
  - b. Variabel lainnya juga beda dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
  - c. Periode tahun Bank Umum Syariah 2016-2018 selama 3 tahun, sedangkan penelitian saya selama 5 tahun 2016-2020.

7. Monica Suwandi (2019)
  - a. Variabel *sustainability report* menjadi variabel dependen, sedangkan penelitian saya masuk ke dalam variabel dependen tetapi untuk X2.
  - b. Variabel lainnya juga beda dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
  - c. Periode tahun Bank Umum Syariah 2012-2016 selama 5 tahun, sedangkan penelitian saya selama 5 tahun 2016-2020.

#### H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan penelitian yang sejenis yang telah dikemukakan di atas, maka variabel terkait dalam penelitian ini dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

Penelitian ini mengambil topik pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* terhadap dana syirkah temporer dengan menggunakan dua variabel independen yaitu opini auditor independen ( $X_1$ ) dan pengungkapan *sustainability report* ( $X_2$ ) dan satu variabel dependen yaitu Dana Syirkah Temporer (Y). Gambar anak panah di atas menunjukkan kerangka berpikir bahwa adanya hubungan antara variabel independent ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel dependent (Y). Keterangan dari garis penuh menunjukkan pengaruh secara parsial sedangkan garis putus-putus adalah pengaruh secara simultan. Variabel-variabel tersebut yang akan menentukan arah penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah pada bab I.

## I. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, Bab ini membahas tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis, yang meliputi Opini Auditor Independen, *Sustainability report*, Dana Syirkah Temporer, Kerangka Peikiran Dan Pengajuan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, dalam hal ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan sifat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini menguraikan tentang deskripsi penelitian dan analisis data meliputi analisis terhadap tiap variabel, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil uji hipotesis.

Bab V Penutup, Pada bab ini berisi Kesimpulan dan Rekomendasi Penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.<sup>28</sup>

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu saat ini maupun

---

<sup>28</sup> Zaenal Arifin, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, 11.

masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.<sup>29</sup>

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (good news) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan.<sup>30</sup>

## 2. Audit Syariah

### a. Definisi Audit Syariah

Audit adalah faktor penting untuk menjamin akuntabilitas perusahaan, hal ini untuk mengeksplorasi audit syariah yang selanjutnya memungkinkan praktisi dan pengguna menggunakan

---

<sup>29</sup>Eugene F. Brigham Dan Joel F. Houaton, *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta, 2001, 36.

<sup>30</sup>Jogiyanto, *Op Cit.* H. 571

pengetahuan yang diperoleh baik dalam audit konvensional serta perspektif Islam.<sup>31</sup>

Audit Syariah yakni sebuah mekanisme yang berurutan supaya mendapatkan kebenaran yang nyata guna mengolah opini subyek yakni personis, proses, kinerja, keuangan dan non keuangan konsisten dengan prinsip serta ketentuan syariah yang diterima baik oleh Muslim serta melaporkannya pada pengguna. Audit syariah memiliki cakupan lebih jauh daripada audit konvensional. Yang mana audit syariah tidak sebatas mencakup standart audit internasional dan nasional juga mencakup dalam sebuah prinsip syariah. Dimana audit syariah itu bisa melakukan penerapan audit internasional juga nasional selagi tidak menyimpang dari ketentuan syariah.<sup>32</sup>

Berikut ini adalah dasar hukum atas penerapan audit syariah yang terdapat pada surah Al-Hujurat ayat 6 yang menyebutkan bahwa:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فٰسِقٌ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ  
تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهٰلَةٍ فَتُصٰبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ﴿٦﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (Q.S Al-Hujurat{49}:6).*

<sup>31</sup> Jasmadeti, Tri Widyastuti, Suyanto, “Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kap Jakarta Pusat)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol.6 Edisi 12, 2018: 157.

<sup>32</sup> Ahmad Baehaqi, “Audit Internal Dan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Al Hisbah”, *Jrka*, Volume 4 No, 2018: 19.

Dasar turunnya ayat tersebut adalah Allah mengutus kepada umat manusia untuk memeriksa berita yang bersumber dari orang-orang fasik. Agar orang-orang mukminin tidak salah memberikan hukuman kepada orang lain karena kebohongan dari orang yang fasik.<sup>33</sup>

b. Audit dalam Islam

Berdasarkan AAOIFI-GSIFI 3 menjelaskan bahwa audit syariah adalah laporan internal syariah yang bersifat independen atau bagian dari audit internal yang melakukan pengujian dan pengevaluasian melalui pendekatan aturan syariah, fatwa-fatwa, instruksi dan lain sebagainya yang diterbitkan fatwa IFI dan lembaga supervisi syariah.

Rahman menjelaskan auditing dalam Islam adalah:

- a. Proses menghitung, memeriksa dan memonitor (proses sistematis).
- b. Tindakan seseorang (pekerjaan duniawi atau amal ibadah).
- c. Lengkap dan sesuai syariah.
- d. Untuk mendapat reward dari Allah di akhirat.

Berdasarkan definisi tersebut maka pengertian audit dalam Islam adalah salah satu unsur melalui pendekatan administratif dengan menggunakan sudut pandang keterwakilan. Oleh karena itu, auditor merupakan wakil dari para pemegang saham yang menginginkan pekerjaan (investasi) mereka sesuai dengan hukum-hukum syariat Islam.<sup>34</sup>

c. Tujuan dan Manfaat Audit Syariah

Audit syariah sendiri memiliki tujuan guna memastikan keselarasan operasional lembaga

---

<sup>33</sup> Dyah Pravitasar, “Audit Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah Guna Mewujudkan Good Corporate Governance (Studi Multi Situs Pada Baitul Maal Wat Tamwil Di Tulungagung Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Kediri)”, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan* Vol 3 No 1, (2019): 28.

<sup>34</sup> Siti Maria Wardayati, “Pandangan Institusi Keuangan Islam Terhadap Audit Syariah”, *Fenomena*, Volume 8, No 2, (2016): 122.

keuangan islam dengan aturan serta prinsip syariah yang dipakai manajemen menjadi pedomannya mengoperasikan perusahaan. Beberapa hal yang dijalankan audit syariah adalah memeriksa accounting terkait produk, baik pembiayaan atau sumber dana, pengungkapan unsur kepatuhan syariah serta kewajaran penyajian laporan keuangan. Pengakuan pendapatan cash basis secara nyata, pemeriksaan distribusi profit. Pengakuan pendapatan dengan bagi hasil, pengakuan beban secara accrual basis. Pemeriksaan terkait penggunaan serta sumber zakat. Terdapat ataukah tidak transaksi yang melanggar syariah. Secara operasional tujuan audit syariah yakni (AAOIFI:137):

- a. Memberikan ganjaran buruk (*punishment*) atas ketidakberhasilan pekerjaan.
- b. Memberikan ganjaran baik (*reward*) untuk kesuksesan pekerjaan.
- c. Guna mengkoreksi kesalahan.
- d. Guna menilai *progress of completeness* (tingkat penyelesaian) dari sebuah tindakan.

Sedangkan manfaat dari audit syariah adalah:

- a. Kelengkapan, guna menjamin bahwa seluruh transaksi sudah tercatat atau sudah disertakan dalam jurnal yang sebenarnya.
- b. Klasifikasi, guna menjamin bahwa transaksi dalam jurnal dikelompokkan secara tepat.
- c. Penilaian, guna menjamin bahwa sudah diterapkannya dengan benar berbagai prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- d. Keberadaan, guna menjamin bahwa seluruh kewajiban serta asset yang tercatat terjadi pada suatu tanggal serta mempunyai keberadaan, sehingga pencatatan transaksi bukan fiktif.

- e. Akurasi, guna menjamin bahwa saldo atau transaksi yang ada sudah dicatat dengan benar jumlahnya, dicatat dengan tepat, dikalifikasikan, serta dihitung dengan benar.<sup>35</sup>

### 3. Opini Audit

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan dan kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kepatuhan asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun hasil dari audit yakni berupa opini dari auditor atas laporan keuangan yang diperiksa. Opini audit inilah yang mengungkapkan apakah laporan keuangan wajar atau tidak.<sup>36</sup>

Opini audit terdiri dari lima jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Opini tidak menyatakan pendapat (*Disclaimer Of Opinion*)

Opini tidak menyatakan pendapat diberikan auditor ketika auditor tidak memperoleh bukti yang cukup dan tepat untuk mendasari opini, dan auditor tidak menyimpulkan bahwa pengaruh kesalahan penyajian material yang tidak terdeteksi yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan, jika ada, dapat bersifat material dan pervasif.

- b. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Audit harus menyatakan opini tidak wajar ketika auditor setelah melakukan pemeriksaan memperoleh bukti yang cukup dan tepat kemudian menyimpulkan bahwa ada kesalahan penyajian, baik secara

---

<sup>35</sup> Nur Laili, Sri Dwi Estiningrum, *Audit Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, (Madza Media, 2021), 16.

<sup>36</sup> Supriati, Enggar Diah Puspa Arum, Dkk, "Dampak Opini Audit Terhadap Reaksi Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 16, No 1, (2021), 20.

individual maupun secara agregasi adalah material dan pervasif terhadap laporan keuangan. Pervasif sendiri diartikan sebagai kesalahan yang akan membawa dampak kemana-mana atau mendalam.

- c. Opini wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*) Auditor harus menyatakan opini wajar dengan pengecualian ketika:
- 1) Auditor setelah memperoleh bukti yang cukup dan tepat menyimpulkan bahwa kesalahan penyajian, baik secara individual maupun secara agregasi adalah material tetapi tidak pervasif terhadap laporan keuangan, atau
  - 2) Auditor tidak memperoleh bukti yang cukup dan tepat yang mendasari opini, tetapi auditor menyimpulkan bahwa pengaruh kesalahan penyajian yang tidak terdeteksi yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan, jika ada, dapat menjadi material tetapi tidak pervasif.
  - 3) Opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*)
- d. Opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*).
- Opini wajar tanpa pengecualian dapat dimodifikasi menjadi opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*) ketika auditor harus menambah suatu penjelasan dalam laporan auditnya.
- e. Opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Opini wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika auditor tidak menemukan kesalahan yang material secara keseluruhan dari laporan keuangan

dan laporan keuangan dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (SAK).<sup>37</sup>

#### 4. Auditor Independen

##### a. Pengertian Audit

Jasa audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut.<sup>38</sup> Di sisi lain, audit mempunyai pengertian sebagai proses sistematis mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif sehubungan dengan asersi atas tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dan menetapkan kriteria serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>39</sup>

Penulis sendiri mengartikan audit adalah suatu kegiatan pemeriksaan pada laporan keuangan, manajerial, dan sistem yang telah diterapkan pada suatu entitas yang menghasilkan suatu laporan pada suatu periode yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah auditor yang menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

##### b. Tujuan Audit

Tujuan umum audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang

---

<sup>37</sup> Ni Made Sunarsih Dan Ida Ayu Budhananda Munidewi Dkk, Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag, *Krisna*, Vol 13 No 1 (2021). 20. <https://doi.org/10.22225/Kr.13.1.2021.1-13>

<sup>38</sup> Mulyadi, *Auditing*, Buku, Jakarta:Salemba Empat. 5.

<sup>39</sup> Messier, William F. Jr dan Steven M. Glover dan Douglas F. Prawitt, *Auditing & Assurance Service A Systematic Approach, Buku II, Edisi 4*, Penerjemah Nuri HInduan, Salemba Empat: Jakarta. 16.

materiah, sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum di Indonesia. Karena kewajaran laporan keuangan sangat ditentukan integritas berbagai asersi manajemen yang terkandung dalam laporan keuangan. Asersi manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diklasifikasikan berdasarkan penggolongan besar berikut ini:

- 1) Keberadaan atau keterjadian
- 2) Kelengkapan
- 3) Hak dan kewajiban
- 4) Penilaian
- 5) Penyajian dan pengungkapan

c. Auditor Independen

Auditor independen yaitu akuman publik (auditor pada Kantor Akuntan Publik) auditor pemerintahan atau yang sering disebut Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). BPK daiam penelitian ini disebut pemeriksa, karena BPK telah lama tidak menggunakan kala auditor melainkan menggunakan kata pemeriksa, walaupun dalam teori pemeriksa tetap digunakan istilah auditor. Pemeriksa melaksanakan penugasan audit atas dasar Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Sedangkan akuntan publik melaksanakan penugasan audit atas dasar standar auditing yang tercantum dalam (SPAP) Standar Profesionai Akuntan Publik.<sup>40</sup>

Berbagai faktor yang mempengaruhi auditor dalam mengaudit laporan keuangan yang di atur dalam PSA yaitu antara lain keahlian, independensi, *due professional care*, dan bukti audit. Keahlian auditor diperoleh melalui pendidikan formal dan pelatihan tekhnis yang cukup. Seorang auditor harus mempunyai keahlian dan kompetensi terlebih dahulu

---

<sup>40</sup> Mulyadi, *Auditing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 65.

sebelum dapat menjadi independen, karena seorang auditor yang tidak kompeten maka tidak mungkin dapat bertindak sebagai independen dalam menyelesaikan tugas-tugas auditnya. Auditor yang tidak kompeten cenderung bergantung pada pendapat orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas auditnya, karena sangat terbaca pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.<sup>41</sup>

Opini auditor merupakan opini yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit, yang disajikan dalam suatu laporan tertulis.<sup>42</sup>

## 5. *Sustainability report*

### a. Pengertian *Sustainability report*

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 menjelaskan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya dibidang dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar. Laporan keberlanjutan adalah praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh *stakeholders* mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.<sup>43</sup>

*Sustainability report* sebagai bukti bahwa telah adanya perjanjian dari pihak perusahaan terhadap lingkungan sosialnya yang dapat dinilai hasilnya oleh para pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Selain itu, *sustainability report* adalah salah satu instrumen yang dapat dipergunakan oleh suatu

---

<sup>41</sup>*Ibid*, 66.

<sup>42</sup>*Ibid*, 66.

<sup>43</sup>Tarigan Dan Samuel, "Pengungkapan *Sustainability report* Dan Kinerja Keuangan". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 16 No 2, (2015), 88-101.

perusahaan baik pemerintah maupun perusahaan dalam berdialog dengan warga Negara ataupun *stakeholders* sebagai salah satu upaya penerapan pendidikan pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya penyusunan *sustainability report* pada saat sekarang ini menempati posisi yang sama pentingnya dengan pengungkapan informasi seperti yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

Laporan keberlanjutan dapat menjadi *platform* untuk menyampaikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola organisasi, yang menunjukkan dampak yang positif dan negatif. Aspek yang dianggap sangat penting bagi organisasi, terkait dengan harapan dan kepentingan para pemangku kepentingan, mendukung pelaporan keberlanjutan. Pemangku kepentingan dapat mencakup mereka yang berinvestasi pada organisasi serta mereka yang memiliki hubungan lain dengan organisasi. Laporan keberlanjutan membantu organisasi untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelolah perusahaan.

*Sustainability Report* harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan oleh *Global Reporting Index* (GRI). Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi antara lain, yaitu:

a. Keseimbangan

Laporan tersebut harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja perusahaan untuk memungkinkan melakukan asesmen yang beralasan atas kinerja perusahaan secara keseluruhan. Keseluruhan penyajian konten laporan harus memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja perusahaan.

b. Komparabilitas

Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk menganalisis perubahan dalam kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, dan dapat mendukung analisis relatif terhadap perusahaan lain. Komparabilitas diperlukan untuk mengevaluasi kinerja. Pemangku kepentingan yang menggunakan laporan tersebut harus dapat membandingkan informasi yang dilaporkan mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja masa lalu perusahaan tersebut, tujuannya dan setingkat mungkin, terhadap kinerja perusahaan.

c. Akurat

Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menilai kinerja perusahaan. Respon terhadap topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dan indikator dapat dinyatakan dengan cara yang berbeda, mulai dari tanggapan kualitatif hingga pengukuran kuantitatif yang terperinci. Karakteristik yang menentukan akurasi bervariasi sesuai dengan sifat informasi dan pengguna informasi.

d. Ketepatan Waktu

Pelaporan terjadi pada jadwal teratur dan informasi tersedia tepat waktu bagi pemangku kepentingan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang tepat. Manfaat informasi terkait erat dengan kapan informasi tersebut disajikan kepada para pemangku kepentingan sehingga mereka dapat mengintegrasikannya secara efektif dalam pengambilan keputusan. Waktu penerbitan

mengacu pada keteraturan pelaporan serta kedekatannya dengan peristiwa aktual yang dijelaskan dalam laporan.

e. Kejelasan

Informasi harus tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan tersebut. Laporan harus menyajikan informasi dengan cara yang dapat dimengerti, dapat diakses, dan dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan organisasi (baik dalam bentuk cetak maupun melalui saluran lain).

f. Keandalan

Organisasi harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, dan hal itu akan menentukan kualitas serta materialitas informasi. Informasi dan data yang dimasukkan ke dalam laporan harus didukung oleh pengendalian internal atau dokumentasi yang dapat ditinjau oleh orang lain selain orang yang menyiapkan laporan.<sup>44</sup>

Menurut GRI-G4 bahwa pengungkapan *sustainability report* di bagi menjadi 3 dimensi yaitu:

- 1) Ekonomi, berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global.

---

<sup>44</sup> Global Reporting Initiative, *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4. Global Reporting Initiative*, (2013), 78 Retrieved From [Www.Globalreporting.Org](http://www.Globalreporting.Org), Diakses Pada 15 Juni 2021.

- 2) Lingkungan, dimensi lingkungan dari keberlanjutan berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara, air dan ekosistem. Kategori lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan inputn (seperti energy dan air) dan ouput (seperti, emisi, efluen dan limbah). Termasuk juga keaneka ragaman hayati, transportasi dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungan.
- 3) Sosial, dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Pada dimensi sosial terbagi menjadi 4 bagian yaitu:
  - a) Praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja Indikator praktik ketenaga kerjaan dan kenyamanan bekerja meliputi lapangan pekerjaan, kondisi pekerja (jumlah, komposisi gender, perkerjaan puma waktu dan paru waktu). Relasi buruh dengan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan,pendidikan, pengembangan karyawan, serta keberagaman dan peluang.
  - b) Hak asasi manusia, Indikator kinerja hak asasi manusia menentukan bahwa organisasi harus selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan memperhatikan asas kesetaraan yang meliputi praktek investasi dan pengadaan, praktik manajemen, penerapan perinsip

non diskriminasi, kebebasan mengikuti perkumpulan, tenaga kerja anak, pemaksaan untuk berkerja, praktik pendisiplinan, praktik pengamanan, dan hak-hak masyarakat adat.

- c) Masyarakat, Indikator kinerja masyarakat memperhatikan dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan reaksi dari institusi sosial kaitannya dengan kepedulian dan pengelolaan isu-isu seperti komunitas, korupsi, kebijakan publik, serta perilaku anti kompetitif seperti anti-trust dan monopoli.
- d) Tanggung jawab atas produk mencakup aspek seperti kesehatan keselamatan dari pengguna produk dan pelanggan.

b. Manfaat *Sustainability report*

Manfaat yang didapat dari *sustainability report* yaitu:

- 1) Memberikan informasi kepada *stakeholders* (pemegang saham, anggota komunitas lokal, pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi.
- 2) Membantu membangun reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan *brand value*, *market share*, dan loyalitas konsumen jangka panjang.
- 3) Menjadi cerminan bagaimana perusahaan dalam mengelola risikonya.
- 4) Digunakan sebagai stimulasi *leadership thinking* dan *performance* yang didukung dengan semangat kompetisi.
- 5) Mengembangkan dan memfasilitasi pengimplementasian sistem manajemen yang

lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial.

- 6) Mencerminkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka panjang.
- 7) Membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan.<sup>45</sup>

## 6. Dana Syirkah Temporer

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) 101 per 1 Januari 2014 yang mengatur tentang kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah, Dana Syirkah Temporer (DST) adalah dana yang diterima oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana syirkah temporer adalah penerimaan dan dari investasi mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, musyarakah, dan akun lain lain yang sejenis. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan musyarakah. Dana-dana yang berasal dari transaksi inilah yang nantinya akan dikelola oleh bank. Semakin besar dana syirkah temporer yang dihimpun maka profitabilitas akan semakin besar dikarenakan akan semakin besar dana yang dikelola dalam menghasilkan keuntungan. Dasar Pengaturan Dana

---

<sup>45</sup> Ni Wayan Sri Arthini Dan Ni Putu Sri Harta Mimba, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Pemenang Dan Bukan Pemenang Indonesia *Sustainability reporting Awards*", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 14.1, (2016), 583.

Syirkah Temporer (DST) adalah: SAK ETAP, PSAK No.105 tentang Akuntansi Mudharabah dan PSAK No.106 tentang Akuntansi Musyarakah.<sup>46</sup>

Hubungan antara Bank dan pemilik dana merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad Mudharabah Muthlaqah, Mudharabah Muqayyadah atau Musyarakah. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi. Pemilik dana memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan:

- a. Konsep bagi laba (*profit sharing*), atau
- b. Konsep bagi hasil (*gross profit margin* atau dalam fatwa disebut *net revenue sharing*).

Untuk Bank yang menggunakan metode bagi laba (*profit sharing*) dalam akad Mudharabah, jika usaha Bank atas pengelolaan dana nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*) mengalami kerugian maka seluruh kerugian ditanggung oleh nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*), kecuali jika ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan Bank sebagai pengelola dana (*mudharib*). Untuk Bank yang menggunakan metode bagi hasil (*gross profit margin* atau dalam fatwa disebut *net revenue sharing*), maka nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*) tidak akan kehilangan nilai awal investasinya, kecuali Bank dilikuidasi dengan kondisi realisasi aset lebih kecil dari liabilitas. Kelalaian atau kesalahan Bank sebagai pengelola dana, antara lain, ditunjukkan oleh:

---

<sup>46</sup> Mutiara Sekar Arum Dan Nur Hisamuddin, *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016 Dalam Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jember: Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (Unej), (2016).

- a. Tidak dipenuhinya persyaratan yang ditentukan di dalam akad;
- b. Tidak terdapat kondisi di luar kemampuan (*force majeure*) yang lazim dan/atau yang telah ditentukan di dalam akad; atau
- c. Hasil putusan dari badan arbitrase atau pengadilan.

Dana syirkah temporer terdiri dari dana Mudharabah dalam hal Bank sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan Musyarakah dalam hal Bank sebagai mitra aktif. Mudharabah dibedakan berdasarkan pembatasan penggunaan dana menjadi Mudharabah Mutlaqah dan Mudharabah Muqayyadah. Jenis produk penghimpunan dana Mudharabah atau Musyarakah, antara lain:

- a. Tabungan Mudharabah adalah dana Mudharabah pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.
- b. Deposito Mudharabah adalah dana Mudharabah pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*) dengan Bank yang bersangkutan.
- c. Pinjaman/Pembiayaan Diterima yang menggunakan akad Mudharabah dan akad Musyarakah yang berasal baik dari pihak ketiga maupun dari bank lain.<sup>47</sup>

## B. Hipotesis

### 1. Pengaruh Opini Auditor Independen Terhadap Dana Syirkah Temporer

Opini audit merupakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan auditan yang diberikan auditor yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan

---

<sup>47</sup> Zeli Artika, *Pengaruh Dana Syirkah Temporer Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqashid Syariah*, (Skripsi: Iain Bengkulu, 2021), 24.

dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Dengan adanya hal tersebut memungkinkan kita sebagai investor dapat melihat opini auditor tersebut apakah laporan keuangannya baik atau ada yang bermasalah.<sup>48</sup>

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) 101 per 1 Januari 2014 yang mengatur tentang kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah, Dana Syirkah Temporer (DST) adalah dana yang diterima oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Basak Erden Rena, dkk (2016) yang menunjukkan opini laporan audit independen memperkuat keputusan para investor untuk berinvestasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Niken Retno Hastuti (2018) yang menunjukkan bahwa opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap dana syirkah temporer.

**H<sub>1</sub> : Opini Auditor Independen Berpengaruh Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.**

**H<sub>0</sub> : Opini Auditor Independen Tidak Berpengaruh Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.**

---

<sup>48</sup> Sianturi Duma Roland Dan Nina Yulianasari, "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Integritas Terhadap Pemberian Opini Audit", *Jurnal Akuntansi Unihaz*, Vol.2 No.2 (2019), 54.

## 2. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Dana Syirkah Temporer

Pengungkapan *Sustainability report* merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mempublikasikan laporan keberlanjutan. Laporan ini memberikan informasi tentang pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Heradila (2016) pengungkapan atas *sustainability report* dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap reaksi investor. Investor masih belum menganggap faktor lingkungan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.<sup>49</sup>

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) 101 per 1 Januari 2014 yang mengatur tentang kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah, Dana Syirkah Temporer (DST) adalah dana yang diterima oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken Retno Hastuti (2018) yang menunjukkan bahwa opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap dana syirkah temporer.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis:  
**H<sub>2</sub> : Pengungkapan *Sustainability report* Berpengaruh Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.**

---

<sup>49</sup> Mariya Safitri Dan Saifudi, "Implikasi Karakteristik Perusahaan Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability report*", *Jurnal Bingkai Ekonomi*, Vol 4 No 1, (2019), 14.

**$H_0$  : Pengungkapan *Sustainability report* Tidak Berpengaruh Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.**

**3. Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Dana Syirkah Temporer**

Penelitian dari Utomo (2014) mengungkapkan faktor yang dominan terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah adalah faktor pengetahuan tentang konsep bank syariah. Adanya pengetahuan yang mumpuni tentang bagaimana konsep bank syariah akan meningkatkan kecenderungan untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Investor tidak menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai salah satu faktor penentu dalam mengambil keputusan berinvestasi. Faktor yang menyebabkan kecenderungan dalam memilih menjadi nasabah bank syariah adalah nilai syariah, produk, promosi, dan pelayanan. Selain itu, Heradila (2016) pengungkapan atas *sustainability report* dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap reaksi investor. Investor masih belum menganggap faktor lingkungan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

**$H_3$  : Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan *Sustainability report* Berpengaruh Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.**

**$H_0$  : Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan *Sustainability report* Tidak Berpengaruh Terhadap Dana Syirkah Temporer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.**

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Alwi, Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, Jakarta, 2005.
- Antonio, Muhammad Syafi’I, *Bank Syari’ah: Wacana Ulama & Cendekiawan*, Jakarta: Central Bank of Indonesia and Tazkia Institute, 2010.
- Antonio, Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema.Insani Press, 2001.
- Carl S, Warren James, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Tafsir Bii Hadist*, Bandung: Cardoba, 2013.
- Ekananda, Mahyus, *Ekonomi Internasional*, Erlangga: Jakarta, 2014.
- Ghozali, Imam, *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- Hasan, M Ali, *Berbagai Macam Transaks idalam Islam (Fiqh Muamalat)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo, 2016.
- Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2013.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPPA MPYKPN, 2012.
- Mulyadi, *Auditing Buku I* Edisi keenam Cetakan Ketujuh, Jakarta: Salemba Empat, 2010.

- Mankiw, N Gregory, *Pengantar Ekonomi Jilid 2*, Jakarta : Erlangga, 2010.
- Najudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syari'iyah Moderen*, Yogyakarta: CVAndi Offset, 2011.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, Edisi Kedua, Jakarta:Lembaga Penerbit FEUI, 2004.
- Subakri, Suhardiyah Matrtha *Pengaruh Pengungkapan Sustainability report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia*, Majalah Ekonomi, Vol. 23 No. 1 (Juli 2018).
- Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga Rajawali, Jakarta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2016.
- Sumitro,Warkum, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*, Edisi Revisi Cetakan 4, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Pratomo, Eko Priyo & Ubaidillah Nugraha, *Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*, Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Wirdaningsih, dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*,Edisi 1 Cetakan 1, Kencana: Jakarta, 2015.
- Yusuf, Muhammad dan Wiroso, *Bisnis Syariah*, Edisi 1, MitraWacanaMedia, Jakarta, 2014.

## **Jurnal**

- Ester Gras-Gil, Salvador Marin-Hernandez, Domingo Garcia-Perezde Lema, “*Internal Audit and Financial Reporting in the Spanish Banking Industry*”, *Managerial Auditing Journal* (2012).

Global Reporting Initiative, *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4.Global Reporting Initiative*, 2013.

Heradila, Tia Nurainina, “*Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di BEI Dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2010-2014)*”, Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie Vol.4 No.01, (2016).

Huda, Mohamad Heykal dan Nurul, *Lembaga 13 Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis, Edisi1 Cetakan 1*, Jakarta: Kencana, 2010.

Huda, Mustafa Edwin Nasution dan Nurul, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Edisi Revisi Cetakan 2, Jakarta: Kencana, 2008.

Irham, Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.

Jensen Mand Meckling W, *Theory of the Firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*, Journal of Financial Economics, 1976.

Khusnul, Khotimah Subakir, “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2011-2015)*”, Majalah Ekonomi, Vol. XXIII No.1 (2018).

Nofianto Eko, Agustina, Linda, “*Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan)*”, Accounting Analysis Journal Vol. 3 (Agustus 2014).

Novarela, Dori, Indah Mulia Sari, “*Pelaporan Corporate Sosial Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory)*”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Vol. 2 No.2, (2015)

Rahayuningsih, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan*

*Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*”, *Jurnal Ekonomi*, (2018).

Rangkuti, Latifah, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana syirkah temporer pada Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia Sampai dengan Tahun 2012*”, *Jurnal Penelitian Ekonomi*, (2012).

Tarigan dan Semuel, “*Pengungkapan Sustainability report dan kinerja keuangan*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.16 No 2 (2015).

Trunojoyo, Penilaian Kinerja Reksadana Campuran Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen Periode 2008-2012, *Jurnal Penelitian*. 2014.

Yudhanik, Novi, “*Studi Komparatif Kinerja Reksadana Saham Konvensional Dengan Reksadana Saham Syariah Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen di Pasar Modal Indonesia tahun 2006*”, *Jurnal Penelitian*, 2007.

## **Skripsi**

Arinda, Doa Tri, *Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2013.

Arum, Mutiara Sekar, *Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 2015.

Didik Arisandi, Tatok, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Reksadana Syariah Di Indonesia Periode*

2005-2008, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 2009.

Edi, Pranyoto, *Modul Riset Keuangan*, IBI Darmajaya, Bandar Lampung, 2018.

Junita, Simbolon, Memed Sued, *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*, Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016.

Liya, *Modul Praktek Statistik Inferensial*, IBI Darmajaya, 2016.

MF, Septyanto, dan Dihin. Arrozi Adhikara., *Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia(Bei)*, Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta, 2015.

Saraswati, Fitria, “*Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredarte rhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa dana Syariah*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013.

Triyani, *Pengaruh Financing to Depositi tRatio (FDR) dan Office Channeling Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Periode2015-2017*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, UIN Raden Intan, Lampung, 2018.

Zeli Artika, *Pengaruh Dana Syirkah Temporer Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqashid Syariah*, Skripsi: Iain Bengkulu, 2021.

## **Internet**

Retrieved from [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org), diakses pada 8Januari 2021.

Jauhari, Sofwan, *Investasi dalam Pandangan Al-Quran dan Sunnah*”, Situs resmi STIUAL- Hikmah, diakses dari <http://www.stiualhikmah.ac.id/index.php/kecerdasanfinansial/188-investasi-dalam-pandangan-al-qur-an-sunnah>, diakses Tanggal 8 Januari 2021.

Susanto, Yohanes Kurniawan dan Josua Tarigan, *“Pengaruh Sustainability report Terhadap Profitabilitas Perusahaan”*, *Bussiness Accounting Review* Vol.1, [studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/.../949](http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/.../949).

